

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) *Version 20* dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Return on Asset* Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013

Bahwa rata-rata ROA tahun 2009-2013 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan tersebut disebabkan perusahaan mampu mengelola aktiva untuk menghasilkan laba yang maksimal, sebaliknya penurunan ROA disebabkan perusahaan tidak mampu mengelola aktiva untuk menghasilkan laba yang maksimal. Sedangkan rata-rata komisaris independen pada tahun 2009-2013 mengalami kenaikan, ini disebabkan perusahaan semakin menyadari pentingnya pengawas yang bersikap independen. Rata-rata kepemilikan manajerial pada tahun 2009-2013 mengalami penurunan ini disebabkan kepemilikan saham oleh pihak manajemen berkurang dan rata-rata kepemilikan institusional mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan, sedangkan penurunan tersebut disebabkan pihak institusi mengurangi proporsi sahamnya.

2. Pengaruh Secara Simultan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Return on Asset*

Bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dari komisaris independen (X1), kepemilikan manajerial (X2) dan kepemilikan institusional (X3) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hal ini terjadi karena

nilai F hitung (3,146) > F tabel (2,98) dan nilai Sig (0.042) < α (0,05), maka model Ho ditolak yang berarti secara simultan terdapat pengaruh positif dari komisaris independen (X1), kepemilikan manajerial (X2) dan kepemilikan institusional (X3) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

3. Pengaruh Secara Parsial Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Return on Asset* (ROA)

- a) Bahwa tidak terdapat pengaruh positif komisaris independen (X1) terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hal ini terjadi karena nilai t hitung (1,803) > t tabel (1,69913) dan nilai Sig (0.083) > α (0,05), maka Ho diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh positif komisaris independen (X₁) terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
- b) Bahwa terdapat pengaruh negatif kepemilikan manajerial (X2) terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hal ini terjadi karena nilai t hitung (- 2,109) < t tabel (1,69913) dan nilai Sig (0.045) < α (0,05), maka Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh negatif kepemilikan manajerial (X₂) terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
- c) Bahwa tidak terdapat pengaruh positif kepemilikan institusional (X3) terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hal ini terjadi karena nilai t hitung (1,646) < t tabel (1,69913) dan nilai Sig (0.112) > α (0,05), maka Ho diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh positif

kepemilikan institusional (X_3) terhadap *ROA* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut :

1) Bagi pihak perusahaan

Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan pengawasan, dengan cara setiap perusahaan harus memiliki pengawas yang dapat bersikap independen yang bertugas untuk mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan mengurangi kepemilikan saham oleh pihak manajemen karena dinilai dengan adanya kepemilikan manajemen tidak menambah kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan melainkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan.

2) Bagi pemegang saham atau investor

Disarankan untuk investor agar lebih memperhatikan faktor lain untuk menilai kinerja perusahaan seperti faktor makro ekonomi dan melihat rasio profitabilitas lainnya seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio keuangan lainnya.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih perlu mendapatkan perbaikan, karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain yang benar-benar memberikan gambaran mengenai profitabilitas perusahaan dan menambah tahun serta sektor pengamatan yang berbeda.